

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional dengan tujuan untuk mencari hubungan antarvariabel yang diteliti dan untuk pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu pengumpulan data dalam waktu tertentu pada saat penelitian dan hanya satu kali pendataan pada setiap subjek penelitian atau saat penelitian berlangsung dilakukan pengamatan pada setiap subjek (Siyoto, 2015).

#### **B. LOKASI DAN WAKTU KEGIATAN**

##### **1. Tempat Penelitian**

Peneliti telah melakukan penelitian di Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Secara daring menggunakan google formulir, dengan memilih 4 Desa di Wilayah Binaan Puskesmas Bandongan yaitu Desa Bandongan sebanyak 22 lansia, Desa Kedungsari sebanyak 6 lansia, Desa Salam Kanci sebanyak 10 lansia, dan Desa Trasan sebanyak 18.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilakukan pada bulan juli 2021 sampai dengan Agustus 2022, dengan pengumpulan data selama dua minggu pada bulan September 2021.

#### **C. POPULASI DAN SAMPEL**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu tempat atau wilayah yang dimana ada subjek maupun objek yang harus dipelajari dan dipahami peneliti kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015). Populasi ini adalah lansia penderita hipertensi di 14 Desa Puskesmas Bandongan sebanyak

125 lansia. Jumlah penderita hipertensi di Desa Bandongan sebanyak 67 lansia, Desa Krasan sebanyak 66 lansia dengan hipertensi, Desa Salam Kanci sebanyak 22 lansia dengan hipertensi, dan Desa Kedungsari 8 lansia dengan hipertensi.

## 2. Sampel

Yang dimaksud dari sampel adalah sebagian penelitian dari populasi dan mewakili semua populasi yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampelnya adalah *simple random sampling* yang artinya pengambilan secara acak (Siyoto, 2015).

Pengambilan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,1)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125(0,01)}$$

$$n = \frac{125}{2,25}$$

55,55 jika dibulatkan menjadi 56

Keterangan

n=Jumlah sampel

N=Jumlah sampel

d=tingkat signifikansi (p)

maka jumlah sampel adalah 56

Adapun kriteria penelitian sebagai berikut

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ini disebut dengan karakteristik yang bersifat umum dari populasi target

- 1) Lansia yang usianya 60 tahun ke atas
- 2) Lansia yang mau menjadi responden

### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi

- 1) Lansia yang menderita demensia
- 2) Lansia yang mengalami tirah baring
- 3) Lansia yang menderita penyakit lebih dari 1

## **D. VARIABEL**

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah hal kritis untuk penelitian dimana tujuan dinyatakan pertanyaan atau hipotesis. Jika suatu penelitian menguji variabel bebas sebagai akibat atau variabel terikat sebagai akibat dari variabel bebas maka deskripsi dan definisi variabel bebas adalah suatu perintah/keputusan. Variabel bebas adalah variabel yang dimana variabel dalam kelompok sampel dibedakan yang dipengaruhi oleh variabel tersebut. Yaitu peneliti harus bisa memisahkan sampel di dalam kelompok yang alternatif didasarkan pada variabel tersebut (Brink, 2013). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah interaksi sosial.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang paling diperhatikan dalam penelitian tersebut yang disebabkan oleh variabel yang lain. Variabel terikat disini adalah depresi pada lansia hipertensi (Brink, 2013).

## **E. DEFINISI OPERASIONAL**

Dalam definisi operasional tersebut sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu hal yang operasional untuk memudahkan peneliti untuk melakukan pengukuran. Definisi operasional adalah definisi yang ada hubungannya dengan penelitian yang diteliti dengan mengukur variabel itu dan sifatnya adalah abstrak jadi peneliti lebih mudah untuk penelitian (Ridha, 2017).

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Interaksi Sosial	Interaksi Sosial adalah Suatu hubungan sosial yang menyangkut kelompok manusia atau hubungan antar perorangan. (Purwahida, 2017)	Kuesioner Interaksi Sosial	Ordinal	Dari 18 pertanyaan didapatkan hasil nilai : 18-29 : buruk 30-41 : sedang 42-54 : baik
2	Depresi Pada Lansia	Depresi yaitu perasaan yang sedih, pesimisme, ketidakberdayaan pada diri mereka sendiri yang juga terjadi perasaan marah yang dalam yang terkait dengan penderitaan (Muharrom, 2020)	Kuesioner (GDS)	Ordinal	Kategori normal yaitu menunjukkan 0-4 untuk kategori ringan angka 5-8, untuk depresi sedang yaitu apabila skor menunjukkan 9-11, sedangkan untuk depresi berat yaitu berkisar dari 12-15

## F. ALAT DAN METODE PENGUMPULAN DATA

### 1. Alat atau Instrumen

Instrumen adalah alat untuk dapat digunakan konsep minat di variabel- variabel yang diamati dalam penelitian. Sebuah instrumen dapat berupa test tertulis, wawancara terstruktur, kuisisioner, dan cek list. Pengembangan suatu instrument yang efektif memerlukan suatu pengetahuan yang mendalam dari isi yang akan diteliti dan memerlukan keterampilan dalam teori pengukuran. Para peneliti harus menggunakan instrumen yang telah dikembangkan dan memiliki keefektifan (Purnomo, 2018)

#### a. Interaksi Sosial

Kuesioner Interaksi Sosial ini dibuat oleh (Lubis, 2018) yang terdiri dari 18, ada 14 positif question dan 4 negatif. Untuk pertanyaan positif ini skala yang digunakan adalah skala likert dan pilihannya ada selalu 1 kadang kadang 2 dan tidak pernah 3 dan untuk hasilnya 18-30 buruj, 31-42 sedang, 43-54 baik.

Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner Interaksi Sosial

No	Jawaban	No Item	Jumlah
1.	Favorable	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 14, 15, 16, 17, 18	14
2.	Unfavorable	10, 11, 12, 13	4
Total			18

#### b. Depresi Lansia

*Geriatric Depression Scale (GDS)* adalah salah satu alat yang dapat mengukur berapa tingkatnya depresi. GDS adalah suatu kuesioner dengan 30 pertanyaan dan dimampatkan hanya 15 pertanyaan yang harus dijawab.

Tabel 3 Kisi-kisi Kuesioner Depresi

No	Jawaban	No Item	Jumlah
	Favorable	2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 15	10
	Unfavorable	1, 5, 7, 11, 13	5
Total			15

## **G. VALIDITAS DAN REABILITAS**

### **1. Uji Validitas**

Kuesioner Interaksi Sosial ini diuji validitas oleh (Lubis, 2018) uji yang digunakan yaitu isi Aikens. Untuk hasil dari interaksi sosial yaitu 1. Lalu untuk kuesioner Geriatric Depression Scale diadopsi oleh Depkes RI (2000) dari Yesavage dan Brink (1983) hasilnya 1 maka keduanya dikatakan valid.

### **2. Reliabilitas**

Reabiliras uji ini menggunakan Uji KR-20 (Kuder Richard 20) dan variabelnya yaitu 0,81 sedangkan untuk yang interaksi sosial yang digunakan adalah Uji Cronbacha Alpha dan nilainya 0,771. Untuk reabilitas di dapatkan jika  $\alpha > 0,7$  dan  $N = 20$  jadi instrumen tersebut reliable. (Lubis, 2018)

## **H. METODE PENGOLAHAN**

### **1. Editing (Pemeriksaan Data)**

Editing yaitu memeriksa kembali data yang telah masuk apakah data tersebut diperlukan telah lengkap. Editing dilakukan dengan cara pengoreksian dan pengecekan data. Dalam penelitian tersebut kuesioner diperiksa lagi oleh peneliti untuk melihat apakah jawaban sudah lengkap atau belum, apabila jawaban tidak lengkap atau masih ada yang belum diisi maka perlu dilakukan konfirmasi ulang oleh peneliti kepada responden.

### **2. Coding**

Maksud dari coding yaitu memberi tanda kode, simbol, data yang sama kategorinya.

#### **a. Usia**

60 – 74 Tahun = 1

75 – 90 Tahun = 2

90 Tahun Keatas = 3

## b. Status

Pernikahan

Belum Menikah = 1

Menikah = 2

Janda/Duda = 3

## c. Status ekonomi

Tinggi ( $\geq$  Rp 1.842.460,00) = 1Rendah ( $\leq$  Rp 1.842.460,00) = 2

## d. Kategori Interaksi

Sosial

Kode 1 = 42-54 : baik

Kode 2 = 30-41 sedang

Kode 3 = 18-29 : buruk

## e. Kategori Tingkat Depresi

Kode 1 = 0-4

Kode 2 = 12-15

Kode 3 = 9-11

Kode 4 = 5-8

## f. Lama Hipertensi

1 – 5 tahun = 1

6 – 10 tahun = 2

&lt;11 tahun = 3

## g. Tempat Tinggal

Tinggal bersama keluarga = 1

Berdua = 2

Tinggal sendiri = 3

3. **Processing atau Entry Data**

Processing atau Entry Data Merupakan suatu proses dengan cara memasukan data ke dalam komputer untuk dianalisis dengan paket program yang sesuai di komputer. Peneliti memasukan data apabila

sudah lengkap data tersebut yang sudah diperoleh serta benar dalam pengkodeannya, setelah data lengkap dan sesuai maka untuk langkah selanjutnya peneliti memasukkan data satu per satu ke dalam paket program komputer microsoft excel untuk selanjutnya pengolahan data.

#### 4. **Tabulating**

Tabulating adalah peneliti membuat tabel data yang sesuai sesuai keinginan peneliti. (Notoatmodjo, 2012)

### I. ANALISA DATA

#### 1. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Tujuan dari analisis ini yaitu mendeskripsikan serta menjelaskan karakteristik variabel dalam penelitian.

#### 2. Analisa Bivariat

Cara melakukan analisis ini adalah dengan cara analisa pada dua variabel yang berkorelasi. Dalam penelitian tersebut analisis dilakukan untuk agar tahu bagaimana hubungan usia dan interaksi sosial dengan tingkat depresi pada lansia dengan hipertensi. Pengolahan akan dilakukan dengan cara komputersasi dengan SPSS 20 (Mufarikoh, 2020). Uji yang akan digunakan yaitu menggunakan Kendall Tau Correlation Test dikarenakan skala dalam kedua variabel ini adalah ordinal.

### J. ETIKA PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian mempunyai prinsip-prinsip etis dan berpegang teguh terhadap etika.

Etika penelitian menurut (Kusuma, 2011).

#### 1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Yaitu suatu perjanjian antara peneliti dan yang akan diteliti setuju atau tidaknya agar mereka dapat memahami maksud dari penelitian tersebut. Dan jika bersedia maka mereka akan tanda tangan lembar persetujuan penelitian, namun peneliti juga harus menghormati hak dan keputusan responden untuk menolak.



## 2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Yaitu suatu etika dalam pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan atau privasi responden bahwa semua yang responden sampaikan rahasianya dijaga dan yang penting hanya untuk penelitian saja.

## 3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tidak mencantumkan nama pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode di lembar tersebut atau hasil dari penelitian.

## 4. Manfaat (*Benefience*)

Yaitu penelitian ini memberikan manfaat kepada lansia dan keluarga tentang kemandirian dalam pemenuhan aktifitas sehari-hari

## K. RENCANA PENELITIAN

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait pengajuan judul
- c. Mengurus surat ijin studi pendahuluan yang akan dilakukan di puskesmas bandongan
- d. Menyusun usulan penelitian serta konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi
- e. Mempresentasikan seminar proposal
- f. Melakukan perbaikan proposal sesuai dengan arahan penguji dan pembimbing
- g. Mengurus surat ijin penelitian di Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta dan membuat *ethical clearance*

### 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bandongan dan setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, berikut langkah langkah mengumpulkan data.

- a. Peneliti datang ke Kecamatan Bandongan dan peneliti menuju

tempat kader untuk meminta izin melakukan penelitian di beberapa desa di Kecamatan Bandongan.

- b. Peneliti menjelaskan kepada kader bagaimana cara menggunakan *google form* dikarenakan tidak memungkinkan untuk *door to door* di situasi pandemi.
- c. Setelah itu peneliti menemukan calon responden sesuai dengan kriteria inklusi, peneliti akan memberi lembar informed consent kepada responden lewat kader apabila bersedia responden akan mendatangi lembar *informed consent*.
- d. Setelah mengisi kuesioner peneliti akan mengecek masing masing kelengkapan kuesioner tersebut. Jika kuesioner tersebut masih kurang lengkap maka peneliti memberikan kuesioner tersebut kepada responden untuk melengkapinya.